

## Mendorong penguatan kerjasama kesehatan Indonesia – Kuba



Havana – Delegasi Badan Kerja Sama Antar Palemen (BKSAP) DPR RI melaksanakan kunjungan kerja ke Havana pada tanggal 19 s/d 25 Mei 2019. Dipimpin oleh Wakil Ketua BKSAP Dave Fikarno Akbarshah (Fraksi Golkar, didampingi oleh Jerry Sambuaga (Fraksi Golkar), Irine Yusiana R Putri (Fraksi PDIP), Putu Supadma Rudana (Fraksi Partai Demokrat).

Delegasi DPR RI mengawali pertemuan dengan **Mr. Lic Ruben Ramos Arrieta** *Vice President of Chambers of Commerce of the Republic of Cuba*. Dalam pertemuan ini membahas tentang bagaimana mendorong upaya peningkatan tindak lanjut kerjasama yang telah terjalin khususnya di sektor kesehatan kedua negara. Seperti yang kita ketahui bahwa Kuba telah mengembangkan Vaksin untuk mencegah perkembangan tumor dan memperpanjang usianya.

“Pentingnya peningkatan upaya penanganan penyakit khususnya kanker yang menguras biaya cukup tinggi, oleh karena itu kami mendorong hal ini sehingga masyarakat Indonesia dapat mencegah sejak dini terjadinya kanker”. ujar Dave

Lebih lanjut Dave menyampaikan bahwa kedua negara harus saling memperkuat kerjasama ekonomi melalui promosi perdagangan dan peningkatan investasi. Diharapkan hubungan bisnis kedua negara dapat semakin baik dimasa yang akan datang.

Pada pertemuan delegasi yang diterima langsung oleh **Mrs. Maria Yolanda Ferrer Gomez** *President of the International Relation Commission of National Assembly of People’s Power of*

*Republic of Cuba*, Ketua Delegasi menyampaikan bahwa kunjungan ini bertujuan mempererat hubungan bilateral Indonesia – Kuba baik melalui *Government to Government* maupun *Parliament to Parliament*.

Pada kesempatan ini, Jerry menambahkan bahwa pentingnya menjalin kerjasama dalam sektor penerbangan misalnya membuka penerbangan langsung Indonesia-Kuba maupun sebaliknya. Hal ini akan meningkatkan hubungan *people to people contact* serta dapat mendorong peningkatan sektor pariwisata kedua negara.

Pada sesi pertemuan yang terakhir, delegasi menyempatkan untuk mengunjungi Centre of Immunologi Molecular (CIM) yang diterima oleh Mr. Arlhee Diaz Miqueli, PhD, Business Administration Executive Division. CIM merupakan salah satu pusat produksi kesehatan di dunia, mulai dari pembangunan, kebersihan, dan peralatannya paling modern dan diakui oleh dunia internasional serta memproduksi obat-obatan termasuk vaksin sehingga memberikan akses kemudahan bagi layanan kesehatan di Kuba.

“Diharapkan perusahaan CIM ini yang telah menjalin kerjasama dengan Kalbe Farma dan PT Lukas Jaya dari Bandung dapat terus melanjutkan kerjasama dan mengembangkan pasar mereka khususnya di Indonesia, sehingga dapat memberikan manfaat serta peningkatan bagi pelayanan kesehatan di Indonesia”, ungkap Dave.

Kerjasama ini akan dapat membantu pemerintah dalam hal ini Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) untuk memudahkan masyarakat Indonesia mendapatkan obat-obatan secara ekonomis. Kerjasama ini juga merupakan alih teknologi dalam pengembangan kemampuan sehingga dapat memberikan manfaat bagi kedua negara.